

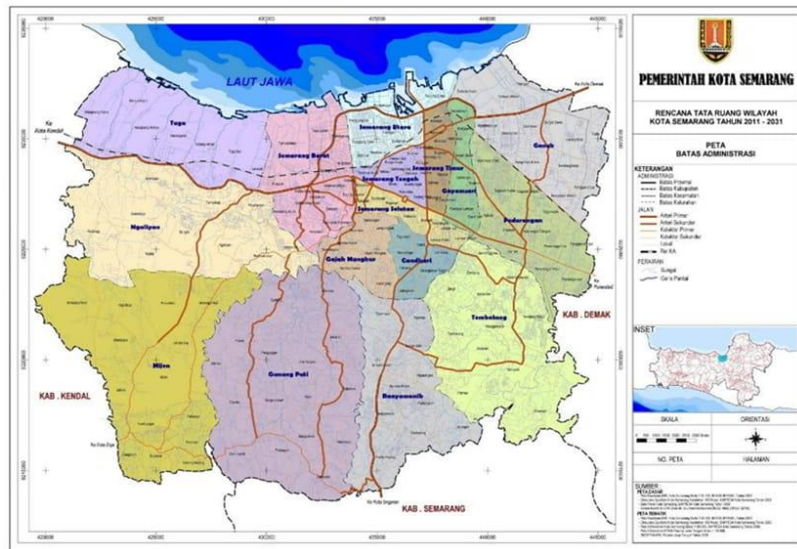
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kota Semarang

Kota Semarang merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah sekaligus salah satu dari lima kota metropolitan yang berperan penting dalam perkembangan wilayah, khususnya di Pulau Jawa. Sebagai pusat pemerintahan provinsi, Kota Semarang memiliki posisi strategis dalam sektor pemerintahan, ekonomi, perdagangan, industri, dan pendidikan. Keunggulan ini didukung oleh infrastruktur strategis seperti pelabuhan laut, bandara internasional, kawasan industri, institusi pendidikan, dan layanan kesehatan. Selain itu, Kota Semarang juga dikenal sebagai kota multikultural dengan penduduk yang berasal dari berbagai latar belakang etnis dan agama.

Kota Semarang berdiri sejak tanggal 2 Mei 1547 dan telah mengalami perkembangan pesat dari masa ke masa. Adapun julukan-julukan yang disematkan pada kota ini mencerminkan identitas dan karakter yang khas. Di antaranya adalah *Venetië van Java*, yang menggambarkan keindahan kanal-kanal air seperti di Venesia; Kota Lumpia, sebagai ikon kuliner khas daerah; *The Port of Java*, yang menunjukkan peran pentingnya sebagai pelabuhan utama di Pulau Jawa; Semarang Pesona Asia, yang merupakan slogan pariwisata kota; dan Kota ATLAS, akronim dari Aman, Tertib, Lancar, Asri, dan Sehat. Berikut ini ditampilkan peta administrasi Kota Semarang yang menunjukkan wilayah-wilayah kecamatan dan pembagian administratif kota secara menyeluruh.



Gambar 2. 1 Peta Administratif Kota Semarang

Sumber : PPID Kota Semarang

Pemerintah Kota Semarang memiliki arah pembangunan yang jelas dan terstruktur, sebagaimana tertuang dalam dokumen RPJMD Kota Semarang Tahun 2021–2026. Visi dan misi dalam RPJMD tersebut menjadi pedoman utama dalam perumusan kebijakan serta pelaksanaan program kerja di berbagai sektor pembangunan. Visi Kota Semarang yaitu “Terwujudnya Kota Semarang yang Semakin Hebat Berlandaskan Pancasila dalam Bingkai NKRI yang Ber-Bhinneka Tunggal Ika.” Adapun misi yang ditetapkan untuk mewujudkan visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Produktif untuk Mencapai Kesejahteraan dan Keadilan Sosial.

2. Meningkatkan Potensi Ekonomi Lokal yang Berdaya Saing dan Stimulasi Pembangunan Industri, Berlandaskan Riset dan Inovasi Berdasar Prinsip Demokrasi Ekonomi Pancasila.
3. Menjamin Kemerdekaan Masyarakat Menjalankan Ibadah, Pemenuhan Hak Dasar dan Perlindungan Kesejahteraan Sosial serta Hak Asasi Manusia bagi Masyarakat Secara Berkeadilan.
4. Mewujudkan Infrastruktur Berkualitas yang Berwawasan Lingkungan untuk Mendukung Kemajuan Kota.
5. Menjalankan Reformasi Birokrasi Pemerintahan secara Dinamis dan Menyusun Produk Hukum yang Sesuai Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

2.1.1 Kondisi Geografis Kota Semarang

Secara astronomis, Kota Semarang terletak di antara $6^{\circ}50'$ – $7^{\circ}10'$ LS dan $109^{\circ}35'$ – $110^{\circ}50'$ BT. Letaknya yang berada di jalur utama lalu lintas ekonomi Pulau Jawa menjadikan kota ini memiliki peran strategis, tidak hanya sebagai pusat pemerintahan, tetapi juga sebagai pusat ekonomi, perdagangan, dan jasa di Jawa Tengah. Kota Semarang memiliki luas wilayah $373,78 \text{ km}^2$ (BPS, 2024) dengan ketinggian yang bervariasi antara 0,75 hingga 348 meter di atas permukaan laut.

Secara topografis, wilayah Kota Semarang terbagi menjadi tiga zona utama: kawasan pantai di utara, dataran rendah di tengah, dan perbukitan di selatan. Karakter geografis ini memberikan keunikan tersendiri bagi

kota. Wilayah pantai dan dataran rendah, yang mencakup kecamatan seperti Semarang Barat, Tugu, Semarang Utara, dan Genuk, dikenal sebagai “Semarang Bawah”. Kawasan ini menjadi pusat aktivitas pemerintahan, perdagangan, serta infrastruktur penting seperti pelabuhan, stasiun, dan bandara. Adapun wilayah perbukitan di bagian selatan dimanfaatkan sebagai kawasan permukiman dan konservasi karena kontur tanahnya yang lebih tinggi.

Secara administratif, Kota Semarang berbatasan dengan Kabupaten Kendal di sebelah barat, Kabupaten Demak di timur, Laut Jawa di utara, dan Kabupaten Semarang di selatan. Untuk mendukung tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik, Kota Semarang dibagi menjadi 16 kecamatan dan 177 kelurahan. Rincian pembagian wilayah kecamatan beserta luas masing-masing dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 1 Luas Wilayah Kota Semarang (km²)

No	Kecamatan	Luas Wilayah
1	Mijen	56,52
2	Gunung Pati	58,27
3	Banyumanik	29,74
4	Gajah Mungkur	9,34
5	Semarang Selatan	5,95
6	Candisari	6,4
7	Tembalang	39,47
8	Pedurungan	21,11
9	Genuk	25,98
10	Gayamsari	6,22
11	Semarang Timur	5,42
12	Semarang Utara	11,39
13	Semarang Tengah	5,17
14	Semarang Barat	21,68
15	Tugu	28,13

16	Ngaliyan	42,99
	Total	373,78

Sumber : BPS Kota Semarang, 2024

Data pada Tabel 2.1 menunjukkan bahwa Kecamatan Mijen merupakan wilayah terluas di Kota Semarang dengan luas 57,55 km², diikuti oleh Kecamatan Gunungpati seluas 54,11 km². Kedua kecamatan ini masih didominasi oleh lahan perkebunan dan persawahan. Sebaliknya, Kecamatan Semarang Selatan dan Semarang Tengah merupakan wilayah terkecil, masing-masing seluas 5,93 km² dan 6,14 km². Kedua wilayah ini merupakan pusat kegiatan ekonomi dan bisnis, ditandai dengan banyaknya perkantoran, pusat perbelanjaan, dan fasilitas komersial lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan wilayah Kota Semarang berlangsung dinamis sesuai fungsi dan potensi masing-masing kecamatan.

2.1.2 Kondisi Demografis Kota Semarang

Kondisi demografi Kota Semarang dapat dilihat dari laju pertumbuhan penduduk yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Kota Semarang, sebagai ibu kota Provinsi Jawa Tengah, menunjukkan dinamika demografis yang cukup pesat. Berdasarkan data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, jumlah penduduk Kota Semarang mencapai sekitar 1,85 juta jiwa, menjadikannya salah satu kota terpadat di Jawa Tengah. Pertumbuhan jumlah penduduk ini mengindikasikan meningkatnya kebutuhan terhadap berbagai layanan publik serta pentingnya perencanaan pembangunan kota yang berkelanjutan. Informasi

lebih rinci mengenai jumlah penduduk Kota Semarang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Kota Semarang Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Mijen	46.420	46.668	93.088
2	Gunung Pati	50.735	50.842	101.577
3	Banyumanik	70.861	72.885	143.746
4	Gajah Mungkur	27.600	28.734	56.334
5	Semarang Selatan	30.224	31.794	62.018
6	Candisari	37.317	38.125	75.442
7	Tembalang	100.313	101.508	201.821
8	Pedurungan	97.609	99.859	197.468
9	Genuk	68.709	68.647	137.356
10	Gayamsari	35.019	35.369	70.388
11	Semarang Timur	32.280	34.195	66.475
12	Semarang Utara	58.229	59.636	117.865
13	Semarang Tengah	26.454	28.754	55.208
14	Semarang Barat	73.355	75.972	149.327
15	Tugu	17.054	17.038	34.092
16	Ngaliyan	72.998	73.630	146.628
	Total	845.177	863.656	1.708.833

Sumber : BPS Kota Semarang, 2024

Perbedaan jumlah penduduk di setiap kecamatan mencerminkan dinamika perkembangan wilayah yang cukup kompleks. Kecamatan Tembalang tercatat sebagai wilayah dengan jumlah penduduk tertinggi, yakni mencapai 201.821 jiwa, sementara Kecamatan Tugu memiliki jumlah penduduk terendah dengan 34.092 jiwa. Ketimpangan ini menunjukkan bahwa kecamatan-kecamatan dengan jumlah penduduk besar cenderung menjadi pusat pertumbuhan baru, sedangkan wilayah dengan jumlah penduduk lebih kecil membutuhkan perhatian khusus dalam pengembangan infrastruktur dan pelayanan dasar.

Secara keseluruhan, kondisi demografi Kota Semarang yang dinamis dan penyebaran penduduk yang belum merata menjadi tantangan yang perlu mendapatkan perhatian serius dalam perencanaan pembangunan ke depan. Dalam menghadapi dinamika tersebut, Pemerintah Kota Semarang terus berupaya beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks, salah satunya melalui pemanfaatan teknologi informasi. Salah satu inovasi yang dihadirkan adalah Aplikasi Pantau Semar, yang menjadi bagian dari strategi meningkatkan layanan publik, khususnya dalam mendukung keamanan, kenyamanan, dan kelancaran aktivitas warga di tengah mobilitas perkotaan yang semakin tinggi.

Aplikasi ini memungkinkan masyarakat untuk memantau kondisi lalu lintas, situasi keamanan, dan berbagai aktivitas di ruang publik secara real-time melalui jaringan CCTV yang tersebar di berbagai titik strategis Kota Semarang. Dengan demikian, Aplikasi Pantau Semar tidak hanya membantu meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan warga terhadap lingkungan sekitarnya, tetapi juga menjadi alat bantu penting bagi pemerintah dalam mengelola mobilitas penduduk yang terus meningkat seiring pertumbuhan kota.

2.2 Gambaran Umum Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, Dan Persandian Kota Semarang

Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian (Diskominfo) Kota Semarang merupakan salah satu unsur pelaksana urusan pemerintahan

daerah yang memiliki peran strategis, terutama dalam menjawab tantangan perkembangan teknologi dan informasi di era digital. Dinas ini dibentuk pada tanggal 3 Januari 2017 sebagai respon atas kebutuhan akan pengelolaan informasi yang lebih terintegrasi dan modern di lingkungan Pemerintah Kota Semarang. Diskominfo berstatus sebagai lembaga teknis daerah yang berada di bawah koordinasi langsung Wali Kota Semarang. Secara hukum, keberadaan dan fungsi Diskominfo diatur dalam Peraturan Wali Kota Nomor 76 Tahun 2016 serta Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2021, yang merupakan perubahan dari Perda Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Semarang.

Diskominfo bertugas mengelola urusan pemerintahan di bidang komunikasi, informatika, statistik, dan persandian. Tugas ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mencakup aspek teknis yang penting untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan. Selain menjalankan fungsi pokok tersebut, Diskominfo juga menerima tugas pembantuan, yakni pelimpahan sebagian kewenangan dari pemerintah pusat atau pemerintah provinsi kepada pemerintah kota untuk mendukung pelaksanaan urusan pemerintahan tertentu di daerah. Dalam pelaksanaannya, Diskominfo Kota Semarang berperan penting dalam mendorong terciptanya transparansi dan akuntabilitas publik. Hal ini diwujudkan melalui penyebaran informasi yang cepat, tepat, dan mudah diakses oleh masyarakat. Salah satu program unggulan yang dijalankan adalah penerapan sistem *e-government*, yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi layanan publik secara digital.

2.2.1 Visi Misi dan Motto

Visi : Terwujudnya Kota Semarang yang semakin hebat berlandaskan Pancasila dalam bingkai NKRI yang Ber-Bhineka Tunggal Ika

Misi :

1. Meningkatkan kualitas dan kapasitas Sumber Daya Manusia yang unggul dan produktif untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan sosial.
2. Meningkatkan potensi ekonomi lokal yang berdaya saing dan stimulasi pembangunan industri, berlandaskan riset dan inovasi berdasar prinsip demokrasi ekonomi Pancasila.
3. Menjamin kemerdekaan masyarakat menjalankan ibadah, pemenuhan hak dasar dan perlindungan kesejahteraan sosial serta hak asasi manusia bagi masyarakat secara berkeadilan.
4. Mewujudkan infrastruktur berkualitas yang berwawasan lingkungan untuk mendukung kemajuan kota.
5. Menjalankan reformasi birokrasi pemerintahan secara dinamis dan menyusun produk hukum yang sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.2.2 Profil, Tugas, Dan Fungsi Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, Dan Persandian Kota Semarang

Diskominfo sebagai salah satu perangkat daerah di Pemerintahan Kota Semarang tentunya memiliki peran penting dalam memastikan

kelancaran arus informasi serta pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan publik. Adapun profil singkat Diskominfo Kota Semarang adalah sebagai berikut :

Nama Instansi : Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian Kota Semarang

Kepala Dinas : Soenarto, S.Kom,MM

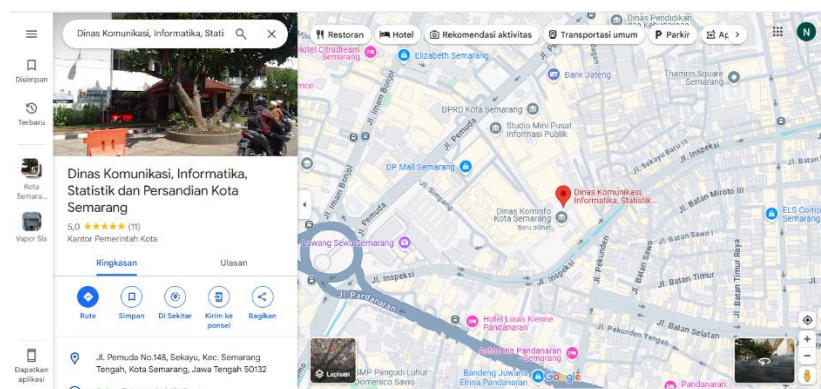
Alamat : Jl. Pemuda 148 Semarang, Jawa Tengah

Kode Pos : 50132

Email : diskominfo@semarangkota.go.id

Website : diskominfo.semarangkota.go.id

Nomor Telepon : (024) 3549448



Gambar 2. 2 Peta Lokasi Diskominfo Kota Semarang

Sumber : Google Maps

Diskominfo Kota Semarang memiliki tugas utama untuk membantu Wali Kota dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi

dan informatika, statistik, serta persandian yang menjadi kewenangan daerah. Hal ini tercantum pada pasal 4 dalam Peraturan Wali Kota Nomor 76 Tahun 2016. Dalam rangka menjalankan tugas tersebut, Diskominfo menyelenggarakan sejumlah fungsi yang mendukung pelaksanaan pemerintahan secara efektif dan efisien. Adapun fungsi-fungsi yang dilaksanakan oleh Diskominfo meliputi:

- a. Merumuskan kebijakan di bidang Pengembangan Komunikasi Publik, Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik, Pengelolaan Infrastruktur, serta Statistik;
- b. Menyusun rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Wali Kota;
- c. Mengkoordinasikan pelaksanaan program dan kegiatan Kesekretariatan, Bidang Pengembangan Komunikasi Publik, Bidang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan Infrastruktur, Bidang Statistik dan UPTD;
- d. Melaksanakan manajemen kinerja pegawai di lingkungan dinas;
- e. Menjalin Kerjasama di bidang Pengembangan Komunikasi Publik, Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik, Pengelolaan Infrastruktur, serta Statistik;
- f. Menyelenggarakan kesekretariatan Dinas;

- g. Melaksanakan program dan kegiatan Bidang Pengembangan Komunikasi Publik, Bidang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan Infrastruktur, Bidang Statistik dan UPTD;
- h. Melakukan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Bidang Pengembangan Komunikasi Publik, Bidang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan Infrastruktur, Bidang Statistik, dan UPTD;
- i. Menyusun laporan pelaksanaan program dan kegiatan; dan
- j. Melaksanakan fungsi-fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Wali Kota terkait dengan tugas dan kewenangan yang dimiliki.

Tugas dan fungsi yang dimiliki oleh Diskominfo Kota Semarang menunjukkan bahwa Diskominfo Kota Semarang memiliki peran penting dalam membantu penyelenggaraan pemerintahan yang lebih terbuka, modern, dan berbasis teknologi. Diskominfo tidak hanya menangani urusan komunikasi dan informasi, tetapi juga berperan dalam mengelola data statistik, menjaga keamanan informasi pemerintah, serta mendukung jalannya layanan publik secara digital.

2.2.3 Struktur Organisasi Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Semarang

Diskominfo Kota Semarang memiliki struktur organisasi yang dirancang guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya secara optimal, dengan tetap mengacu pada prinsip efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas. Struktur organisasi ini menjadi landasan dalam pengelolaan sumber daya manusia, pengambilan keputusan, serta pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan dinas.

Struktur organisasi Diskominfo Kota Semarang mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Wali Kota Semarang Nomor 107 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Sistem Kerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian. Melalui struktur yang tersusun secara hierarkis dan fungsional, Diskominfo diharapkan mampu menjalankan perannya secara terarah dan terukur dalam mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

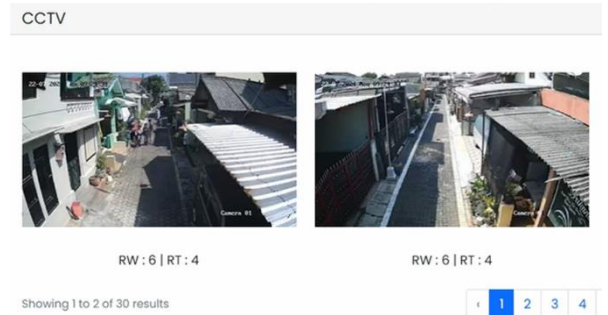


Gambar 2. 4 Dashboard Pantau Semar

Sumber : Website Pantau Semar, 2023

Menu dashboard digunakan untuk memudahkan user sekaligus meringankan kerja Aplikasi Pantau Semar. Hal ini dikarenakan pada menu dashboard, user dapat memilih dan menampilkan CCTV yang tersebar di Kota Semarang secara spesifik. Oleh karena itu, CCTV yang tampil hanyalah berupa video CCTV yang dipilih saja, yakni mulai dari pemantauan CCTV RT/RW hingga pemantauan pompa air. Adapun caranya yaitu :

1. Cari *cluster* CCTV yang diinginkan;
2. Masukan Jumlah CCTV yang ingin ditampilkan;
3. Klik “Cari”.

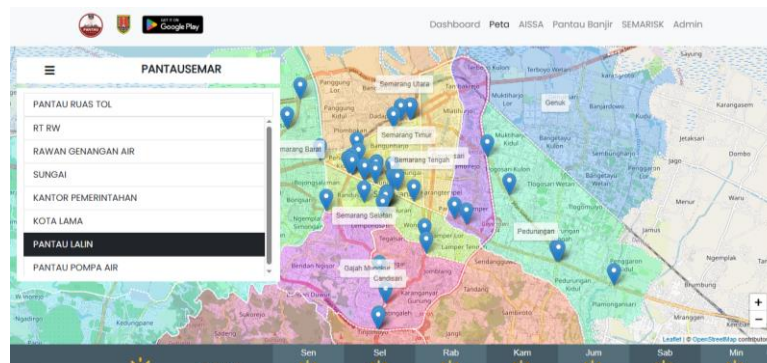


Gambar 2. 5 Tampilan CCTV RT RW Pantau Semar

Sumber : Aplikasi Pantau Semar, 2023

Menu utama menampilkan peta Kota Semarang yang diberi titik-titik lokasi CCTV yang tersebar. Titik-titik tersebut dapat di klik untuk menampilkan tangkapan layar CCTV yang berada pada titik lokasi tersebut. Selain itu terdapat juga daftar menu untuk mengubah *cluster* titik CCTV yang tersebar di Kota Semarang. Adapun caranya sebagai berikut.

1. Pilih satu dari beberapa *cluster* yang ditampilkan pada menu di samping kiri halaman;
2. Pilih salah satu dari beberapa titik yang tampil pada peta setelah memilih *cluster*;
3. Tampilan tangkapan layar CCTV pada titik tersebut akan tampil. tangkapan layar ini bersifat live (langsung).

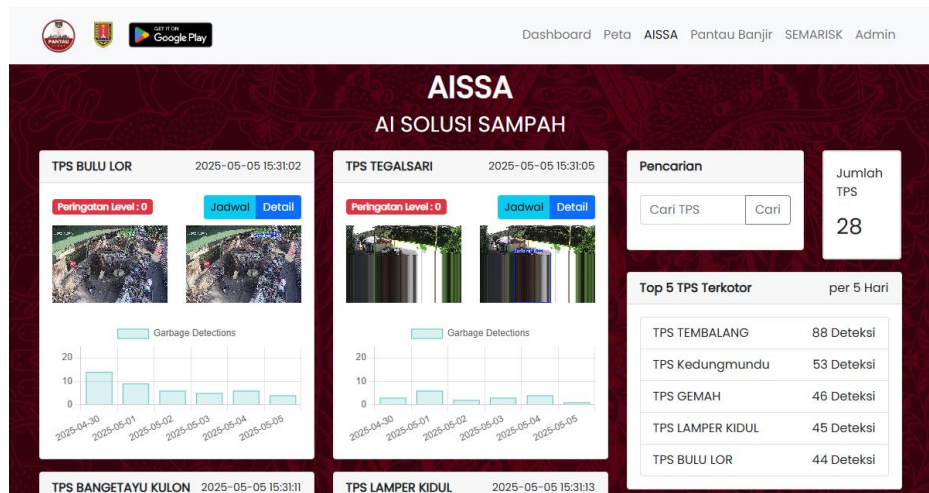


Gambar 2. 6 Tampilan Pantau Lalin Pantau Semar

Sumber : Aplikasi Pantau Semar, 2023

Salah satu pembaruan terbaru dalam Aplikasi Pantau Semar adalah hadirnya menu AISSA. AISSA digunakan pada kamera CCTV yang berada pada TPS yang tersebar di Kota Semarang. Dengan menggunakan AI, CCTV AISSA yang menghadap ke TPS ini dapat mengidentifikasi dan mendeteksi apabila sebuah container sampah sudah penuh dan sampah yang berserakan. AISSA TPS ini dapat digunakan untuk mendapatkan informasi yang berguna sebagai analisis TPS yang tersebar di Kota Semarang seperti TPS Terbersih, Terkotor, hingga dapat digunakan sebagai pengingat kepada petugas yang bersangkutan apabila

TPS sudah penuh ataupun sudah terlalu dibiarkan penuh, yang selanjutnya dapat memudahkan dalam pengambilan kebijakan.



Gambar 2. 7 Tampilan Menu Lain Pantau Semar

Sumber : Aplikasi Pantau Semar, 2023

2.4 Gambaran Tim Pengelola Aplikasi Pantau Semar

Diskominfo Kota Semarang memiliki tim khusus dalam pengelolaan Aplikasi Pantau Semar. Tim ini bertugas memastikan keberlangsungan operasional dan pengembangan sistem pemantauan berbasis CCTV tersebut agar berjalan optimal dan sesuai dengan kebutuhan Pemerintah Kota Semarang. Pembentukan tim ini ditetapkan secara resmi melalui Keputusan Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian Kota Semarang Nomor: B/3302/800/VII/2023 tentang *Pembentukan Tim Pengembangan Aplikasi Pantau Semar Tahun 2023*. Berikut adalah tabel susunan anggota pengembangan Aplikasi Pantau Semar :

**Tabel 2. 3 Fungsi dan Tanggung Jawab Tim Pengembangan Aplikasi
Pantau Semar**

No	Unit/Posisi	Fungsi dan Tanggung Jawab
1	Penanggung Jawab (Kepala Diskominfo Kota Semarang)	Merumuskan kebijakan, rencana strategis, memimpin, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi
2	Ketua (Kepala Bidang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik)	Merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi kegiatan Keamanan Informasi dan Persandian, Pengembangan dan Pengelolaan Aplikasi, dan Layanan Manajemen Data
3	Koordinator	Mengkoordinasikan kerjasama dengan pihak-pihak terkait, merancang dan merencanakan program data, memonitor distribusi data sebagai bahan informasi pengambilan keputusan dan membuat laporan pekerjaan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas
4	Sekretaris	Merencanakan dan melaporkan program kerja dan kegiatan
5	Analisis Sistem	Melakukan analisa terhadap sistem/aplikasi dan analisa kebutuhan sistem, serta membuat perancangan aplikasi dengan menggunakan pemodelan <i>Unified Modeling Language</i> (UML)
6	Desain Sistem	Mempersiapkan rancang bangun implementasi dan menggambarkan bagaimana sistem dibentuk
7	Desain Database	Menentukan data apa yang harus disimpan dan bagaimana elemen data saling berhubungan
8	Programmer	Mengembangkan perangkat lunak atau aplikasi
9	Instruktur	Mengajar, melatih, mempersiapkan bahan latihan dan membuat laporan akhir pelatihan
10	Keamanan Informasi	Membuat perkiraan kemungkinan ancaman ancaman, mengembangkan dan mengkomunikasikan kebijaksanaan yang akan

		diambil, mencari dan mendapatkan solusi dan melakukan pemantauan
--	--	--

Sumber: SK TIM Pantau Semar, 2023

Tabel tersebut dapat diketahui bahwa pengelolaan Aplikasi Pantau Semar di Kota Semarang melibatkan tim yang dibentuk secara resmi melalui Surat Keputusan Kepala Diskominfo. Tim ini terdiri dari sejumlah posisi strategis yang memiliki peran saling melengkapi dalam proses pengembangan dan pemeliharaan sistem. Kepala Dinas selaku Ketua Umum bertanggung jawab dalam mengarahkan kebijakan dan mengoordinasikan jalannya program secara menyeluruh. Tim pelaksana teknis di bawahnya bertugas memastikan sistem berjalan dengan optimal, mulai dari pengelolaan data hingga pemantauan jaringan CCTV yang tersebar di berbagai titik kota. Setiap posisi dalam tim memiliki peran yang saling melengkapi, mulai dari perumusan kebijakan, perancangan teknis, hingga implementasi dan pengamanan sistem. Penugasan yang terstruktur ini menjadi landasan penting dalam memastikan bahwa Aplikasi Pantau Semar berjalan optimal sesuai fungsinya sebagai sarana informasi publik berbasis teknologi.